



Jokowi Minta Pj Gubernur DKI Selesaikan Macet dan Banjir

JAKARTA – Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menyelesaikan berbagai persoalan di Ibu Kota, khususnya kemacetan dan banjir.

Jokowi mengatakan, Heru memiliki rekam jejak, kemampuan, dan komunikasi yang sangat baik pada saat menjadi Wali Kota Jakarta Utara dan Kepala Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah DKI Jakarta. "Saya tahu betul rekam jejak secara bekerja, kapasitas, dan kemampuan. Saya tahu semuanya, komunikasinya sangat baik dengan siapa pun," kata Jokowi di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, kemarin.

Heru Budi Hartono diketahui terpilih menjadi Pj Gubernur DKI Jakarta menggantikan Anies Baswedan. Heru terpilih sesuai diputuskan pada sidang Tim Penilai Akhir (TPA) yang dipimpin langsung oleh Presiden Jokowi. Heru terpilih menjadi Pj Gubernur DKI Jakarta mengalahkan dua kandidat lainnya, yakni Sekda DKI Marullah Matali, dan Dirjen Politik dan Pemerintahan Umum Kemendagri Bahtiar.

Jokowi menjelaskan, alasan menunjuk Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono sebagai Pj Gubernur DKI Jakarta. Jokowi menilai Heru memiliki rekam jejak, kemampuan, dan komunikasi yang sangat baik. "Saya sudah kenal Pak Heru lama sekali sejak jadi wali kota di DKI. Kemudian waktu memegang badan keuangan, saya tahu betul rekam jejak secara bekerja, kapasitas, dan kemampuan. Saya tahu semuanya, komunikasinya sangat baik dengan siapa pun," ungkap mantan Guber-



Saya tahu betul rekam jejak secara bekerja, kapasitas, dan kemampuan. Saya tahu semuanya, komunikasinya sangat baik dengan siapa pun.

JOKO WIDODO
Presiden RI

nur DKI Jakarta itu.

Penunjukan Heru Budi Hartono menjadi Pj Gubernur DKI dinilai sudah tepat. Jokowi tentu telah melihat *track record* Heru sebelum ditunjuk sebagai Pj Gubernur DKI Jakarta. Pimpinan Komisi III DPR Ahmad Sahroni percaya dengan pilihan Presiden Jokowi yang bebas dari kepentingan. "Presiden tidak asal pilih berdasarkan kepentingan ini dan itu. Namun, jelas Presiden sangat melihat *track record* dan pengalaman Pak Heru selama bekerja di Jakarta. Jadi, Pak Heru adalah pilihan yang baik dan saya yakin beliau akan mampu mengemban amanah ini dengan maksimal," kata Sahroni.

Legislator DKI Jakarta ini menuturkan, *track record* Heru yang beragam akan memperkaya proses pembuatan kebijakan yang dilakukan di Jakarta kelak. "Sepak terjang Pak Heru di pemerintahan saya rasa sudah tidak diragukan lagi. Beliau pernah jadi Kabiro KDH dan KLN, Wali Kota Jakarta Utara, Kepala

BPKAD, lalu terakhir ini menjabat Kasetpres. Jadi, dengan pengalaman beliau yang sudah begitu banyak, saya rasa ini akan membantu beliau dalam membuat berbagai keputusan di Ibu Kota yang kita cintai bersama ini," tuturnya.

Sementara itu, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memastikan alat pemompaan air untuk banjir akan disiagakan guna menghadapi cuaca ekstrem pekan ini. Hal ini merujuk prediksi BMKG Indonesia mengalami cuaca ekstrem mulai 9 Oktober hingga 15 Oktober 2022. Anies mengatakan, ramalan cuaca ekstrem juga meliputi perkiraan curah hujan lebat. "Itu artinya kita semua harus siaga bahwa potensi tanah longsor di Indonesia, potensi limpahan air karena hujan yang ekstrem itu bisa terjadi," kata Anies.

Adapun pompa air yang disiagakan meliputi pompa stasioner dan pompa portabel (*mobile*). Tak hanya itu, sejumlah truk pemadam kebakaran dan tangki air milik Dinas Pertamanan dan Hutan Kota pun disiagakan untuk kondisi ini. Anies tak menampik kondisi cuaca ekstrem mampu menghasilkan genangan di DKI Jakarta. Pasalnya, curah air hujan pada cuaca ekstrem berkisar antara 140-180 mm air per hari. Sistem drainase yang ada hanya mampu menampung 250 mm per harinya.

Karena itu, tanggung jawab Pemprov DKI Jakarta memastikan agar respons terhadap banjir lebih cepat dengan meningkatkan fasilitas yang ada. "Seluruh masyarakat Jakarta agar waspada dengan banjir akibat cuaca ekstrem," pungkasnya.
Jonathan simanjuntak/ raka dwinovianto